

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Selamat
Usia : 54 Tahun
Alamat : Dusun 03, Desa Gebang Kulon
Pekerjaan : Nelayan
Pendidikan terakhir : SD
Anak-anak dan jenjang pendidikan : SMA - S1 - SMA

1. Apa yang anda pikirkan ketika mendengar kata pendidikan?
Pendidikan itu pengetahuan, wawasan, bisa meningkatkan sdm tau pengetahuan, bisa membaca, mengitung, klo sekolah kan jadi tau pengetahuan.
2. Hingga saat ini, dari mana informasi pendidikan yang anda dapatkan?
Dari jaman saya sekolah juga udah ada sekolah, cuma sekolah sekarang sama dulu udah beda
3. Bagaimana masyarakat sekitar anda melihat pendidikan?
Memang dulu sekolah saja berat, sekarang rata-rata SMA. Sekolah ya penting untuk masa depan.
4. Adakah program pemerintah setempat terkait dengan pendidikan?
Dari pemerintah langka, justru dari SNI mengadakan pelatihan untuk anak-anak, ibu-ibu. Pemerintah desa tidak begitu dekat dengan nelayan, kurang respon, kurang rangkul.
5. Apakah anda mengetahui bahwa pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan program wajib belajar? Ketika tahu, infonya dari mana?
Ga tau saya mba
6. Seberapa penting pendidikan bagi anda? Berikan alasanya
90%, klo tidak perpendidikan tidak ada moral bisa jadi, ga tau diri.
7. Apa anda sudah merasakan pengaruh buah dari pendidikan, ketika sudah apa?
saya merasa dihargai sama anak, kebanggaan, dipuji, nelayan kan kadang-kadang ga pasti hasilnya, ya pengaruhnya seneng bisa di hargai oleh anak dari sikap anaknya
8. Bagi anda, apa pengaruh terbesar atau apa harapan anda, ketika anak-anak anda menempuh pendidikan tinggi?

Harapan orang tua sih buat anak yaa pengen nya jadi orang yang lebih baik, berguna bagi lingkungan, jadi bermanfaat juga

9. Menurut anda, seberapa besar pengaruh pendidikan **bagi sosial ekonomi** keluarga anda?

Pengaruh ekonomi mungkin dari pendidikan itu ekonominya bisa kebantu dari anak saya pendidikanya, ya bisa karna kan anak saya semoga dapet pekerjaan bagus jadi bisa membantu ekonomi keluarga

10. Menurut anda, seberapa besar pengaruh pendidikan bagi **sosial status**, keluarga anda di masyarakat?

Ya bersyukur jadi merasa dihargai dari keluarga, dari tetangga bisa menyekolahkan anak sampai tinggi

11. Menurut anda, seberapa besar pengaruh pendidikan bagi **pembentukan karakter keluarga anda?**

Penting, sangat penting, anak jadi tau sopan santun, bisa jaga sikap yang baik

12. Bagaimana kondisi keluarga anda dalam menempuh pendidikan?

Keluarga sangat mendukung anak-anak sekolah, cuma kan kemampuan ekonomi. Pengenya anak kuliah semua, tapi ya pendapatn nelayan dari hasil laut ga tentu

13. Apa kendala anda dalam menciptakan pendidikan di keluarga?

Ekonomi

14. Faktor apa yang paling mempengaruhi anda dalam mengusahakan pendidikan bagi anak-anak dalam keluarga?

Motivasi semangat aja mba supaya anak saya tuh bisa sampai sekolah tinggi

15. Dukungan dari siapa, dan dalam bentuk apa, untuk membantu anda menciptakan pendidikan bagi keluarga?

Tidak ada dukungan dari orang lain, dari keluarga khususnya

16. Bagaimana akses pendidikan untuk anak - anak anda?

Aksesnya normal

17. Pendidikan non formal apa saja yang anak anda ikuti untuk anak - anak anda ?

Ngaji aja sih, ga ikut apa-apa

18. Seberapa sering anak - anak mengikuti program non formal tersebut di masyarakat?

Kalau ngaji sih setiap magrib, supaya anak-anak bisa ngaji ya itu penting dasar agama

19. Apakah komponen biaya yang diminta selama anak anda menempuh pendidikan?

Untuk seragam, buku, uang saku sekolah

20. Apa kendala yang anda temui ketika ingin menyekolahkan anak?

Kendala ya ekonomi, Pendapatan nelayan tidak tentu.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Ribut
Usia : 50 Tahun
Alamat : Dusun 05, Desa Gebang Kulon
Pekerjaan : Nelayan
Pendidikan terakhir : SD
Anak-anak dan jenjang pendidikan : SMA - S1

1. Apa yang anda pikirkan ketika mendengar kata pendidikan?
Pendidikan itu ya belajar, jadi orang pintar cerdas, banyak pengetahuan, dari pendidikan juga bisa banyak pengalaman.
2. Hingga saat ini, dari mana informasi pendidikan yang anda dapatkan?
Dari anak-anak sekolah, anak-anak dari guru-gurunya, terus saya dikasih info sekolah dari anak-anak saya
3. Bagaimana masyarakat sekitar anda melihat pendidikan?
Utamanya pendidikan itu penting sekali, anak-anak nelayan juga harus mempunyai pendidikan yang sekiranya biar sdm nya jangan rendah, kan mayoritas katagorinya nelayan kan sdm nya rendah. Mungkin untuk kedepannya walaupun masih nelayan supaya jgn rendah. Ya sekarang juga nelayan pun katagorinya dimiskinkan jadi jika kedepannya anak-anak nelayan mungkin bisa ada pendidikan yang stabil minimal SMA bila perlu ya kuliah perguruan tinggi. Jadi minat nelayan sekarang ini ya sangat mendukung pisan untuk kedepannya nelayan ada peningkatan
4. Adakah program pemerintah setempat terkait dengan pendidikan?
Kalau dari pemerintah saya kurang tau, tapi dari organisasi nelayan (SNI) ada program anak nelayan ada pendidikan terus tidak dipungut biaya tapi harus ada rujukan kalau umpamanya nelayan anaknya pengen pintar bapaknya punya kartu anggota nelayan. Jadi untuk kedepannya mungkin anak-anak nelayan ya pada bisa sekolah
5. Apakah anda mengetahui bahwa pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan program wajib belajar? Ketika tahu, infonya dari mana?
Iya tau, dari atasan di SNI kalau buat sekolah banyak yang gratis buat anak-anak sekolah. katanya

6. Seberapa penting pendidikan bagi anda? Berikan alasannya
Sangat penting sekali 100% untuk pendidikan, biar anak-anak nelayan pada pinter. Biar tidak bibodohin aja sama tengkulak, karna dengan pendidikan bisa merubah pola pikir masyarakat sekitar terutama masyarakat nelayan itu sendiri.
7. Apa anda sudah merasakan pengaruh buah dari pendidikan, ketika sudah apa?
Iya memang, merasa bangga sama anak saya
8. Bagi anda, apa pengaruh terbesar atau apa harapan anda, ketika anak-anak anda menempuh pendidikan tinggi?
Harapan sebagai orang tua sih pengenya anak tuh pinter, jadi orang, jangan kaya orang tua nya, harus lebih baik, sekolah yang tinggi.
9. Menurut anda, seberapa besar pengaruh pendidikan **bagi sosial ekonomi** keluarga anda?
Ekonomi ya Alhamdulillah ya, anak saya kuliah dapet bantuan dari pemerintah, jadi minimalnya saya setiap bulan nambahin buat jajan aja ga begitu berat ya
10. Menurut anda, seberapa besar pengaruh pendidikan bagi **sosial status**, keluarga anda di masyarakat?
Merasa diangkat derajatnya oleh anak, bangga sekali punya anak sampai pendidikan tinggi
11. Menurut anda, seberapa besar pengaruh pendidikan bagi **pembentukan karakter keluarga anda**?
Sangat penting, anak jadi baik karakternya, sopan santun lah kepada orang tua, ke orang sekitar. Akhlak yang paling utama
12. Bagaimana kondisi keluarga anda dalam menempuh pendidikan?
Ya sekuat apapun. Kondisi keluarga dari nelayan sih ya karna faktor alam. Yang penting anak kita jgn smpe putus sekolah, harus diperjuangkan. Jangan sampai kaya temen-teman kita prinsipnya milih ke laut dibanding sekolah. Mungkin klo umpamanya anak kita harus diperjuangkan walaupun seberat apapun pasti titik terangnya ketemu. Jadi walaupun kita biayain anak sekolah dapat hutang-hutang nanti dibayar saat musim-musim panen nelayan dan sekarang kurang kondisi nelayan
13. Apa kendala anda dalam menciptakan pendidikan di keluarga?
Kendala ya biaya karna penghasilan nelayan tidak tentu. Kalau sekarang nelayan lagi kosong, harga ikan lagi murah turun. Jadi buat anak-anak sekolah tidak mencukupi

14. Faktor apa yang paling mempengaruhi anda dalam mengusahakan pendidikan bagi anak-anak dalam keluarga?

Semangat nya, dari anak mau, orang tua pasti mendukung untuk anak sekolah pengenyaa sampai tinggi, sampai sarjana jadi lebih baik dari orang tuanya

15. Dukungan dari siapa, dan dalam bentuk apa, untuk membantu anda menciptakan pendidikan bagi keluarga?

Alhamdulillah dapet dukungan bantuan dari kepala perikanan kabupaten untuk mendukung anak saya sekolah sampai sarjana sekarang ini. Waktu SMA anak saya juga dapet bantuan dari pemerintah karna mempunyai KIP (Kartu Indonesia Pintar)

16. Bagaimana akses pendidikan untuk anak - anak anda?

Akses pendidikan di sini sih sangat terjangkau, anak-anak ke sekolah bisa bawa motor, sepeda, atau kendaraan umum juga masih terjangkau

17. Pendidikan non formal apa saja yang anak anda ikuti untuk anak - anak anda ?

Kalau anak saya tidak mengikuti kegiatan diluar sekolah, ya ngaji saja anak-anak di masjid sini

18. Seberapa sering anak - anak mengikuti program non formal tersebut di masyarakat?

Kalau ngaji setiap hari abis magrib anak-anak ngaji di masjid dengan guru ngaji nya atau ustadz

19. Apakah komponen biaya yang diminta selama anak anda menempuh pendidikan?

Banyak, anak saya yang kuliah buat beli laptop, buat kos tempat tinggal di sana, bulanan jajan, dan lainnya.

20. Apa kendala yang anda temui ketika ingin menyekolahkan anak?

Nelayan lagi turun sih buat kebutuhan, tapi ya saya usahain untuk anak-anak sekolah tinggi

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Dulyatno
Usia : 45 Tahun
Alamat : Dusun 05, Desa Gebang Kulon
Pekerjaan : Nelayan
Pendidikan terakhir : SD
Anak-anak dan jenjang pendidikan : SMP

1. Apa yang anda pikirkan ketika mendengar kata pendidikan?
Pendidikan itu ya pembelajaran, pengetahuan, itu didapatkan baik dari sekolah ya dari lingkungan juga bisa didapatkan dari pengalaman sama aja pendidikan ya belajar
2. Hingga saat ini, dari mana informasi pendidikan yang anda dapatkan?
Dari sodara yang sekolah nya udah tinggi, kasih informasi-informasi kalau sekolah tuh gini-gini baik gitu, jadi buat semangat saya nyekolahin anak
3. Bagaimana masyarakat sekitar anda melihat pendidikan?
Kayaknya suruh anak pada sekolah tinggi walaupun bapaknya pada nelayan juga, orang tua sekarang ya sedikit-dikitnya punya. Ya intinya anak tuh jangan kaya dulu orang tua, pengenya sih terus kalau bisa ya smape kuliah orang tua sekarang sih ke anak yang penting anaknya mampu ya ayo aja
4. Adakah program pemerintah setempat terkait dengan pendidikan?
Pernah ada tapi saya ga ngerti, ga tau program apa
5. Apakah anda mengetahui bahwa pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan program wajib belajar? Ketika tahu, infonya dari mana?
Iya tau sih sekolah ga bayar sampai SMA ya
6. Seberapa penting pendidikan bagi anda? Berikan alasanya
Penting sekali 95% menurut saya, penting ya bisa menjadi manusia yang cerdas dalam hal apapun, justru itu saya semangat suruh sekolah kah kalau otak anak mampu lanjut terus untuk sekolah
7. Apa anda sudah merasakan pengaruh buah dari pendidikan, ketika sudah apa?
Alhamdulillah anak tambah nurut, kalo belajar mau bisa
8. Bagi anda, apa pengaruh terbesar atau apa harapan anda, ketika anak-anak anda menempuh pendidikan tinggi?

Harapanya sih kepengen orang tua anak saya jadi guru kalau pendidikan dia tinggi semangatnya bisa

9. Menurut anda, seberapa besar pengaruh pendidikan **bagi sosial ekonomi** keluarga anda?

Saya bisa merasakan sih, alhamdulillah masih bisa mebiayai anak secukupnya untuk sekolah

10. Menurut anda, seberapa besar pengaruh pendidikan bagi **sosial status**, keluarga anda di masyarakat?

Ya membantu kelas keluarga, berasa punya anak pinter tuh seneng aja dapat dihargai dari keluarga, dari masyarakat lain juga

11. Menurut anda, seberapa besar pengaruh pendidikan bagi **pembentukan karakter keluarga anda?**

Iya bisa mempengaruhi karakter anak, anak jadi hargai, tau waktu

12. Bagaimana kondisi keluarga anda dalam menempuh pendidikan?

InsyaAllah pengenya sih terus di anak tuh, anak otaknya mampu kita usahakan ada lah supaya anak lebih tinggi sekolahnya

13. Apa kendala anda dalam menciptakan pendidikan di keluarga?

Kendalanya Pikiran anaknya sih, tergantung anaknya.

14. Faktor apa yang paling mempengaruhi anda dalam mengusahakan pendidikan bagi anak-anak dalam keluarga?

Yang penting anaknya semangat, bisa, otaknya mampu

15. Dukungan dari siapa, dan dalam bentuk apa, untuk membantu anda menciptakan pendidikan bagi keluarga?

Dukungan daari keluarga aja, dari orang tua, dukungan motivasi aja dari orang lain agar sekolah yang benar sampai kuliah

16. Bagaimana akses pendidikan untuk anak - anak anda?

Akses pendidikan sih ya cukup dekat, jalan kaki aja bolak balik tuh

17. Pendidikan non formal apa saja yang anak anda ikuti untuk anak - anak anda ?

Ga sih, ga ikut apa-apa anak saya, ngaji aja abis magrib

18. Seberapa sering anak - anak mengikuti program non formal tersebut di masyarakat?

Ngaji setiap hari anak

19. Apakah komponen biaya yang diminta selama anak anda menempuh pendidikan?

Ya paling buku agama, daftar ulang setiap tahun, patungan kadang kalau ada

20. Apa kendala yang anda temui ketika ingin menyekolahkan anak?

Kalau lagi sepi, nelayan ga berangkat, dari situ kan pendapatan juga kurang buat anak sekolah, buat kehidupan sehari-hari aja mba

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Johani
Usia : 46 Tahun
Alamat : Dusun 05, Desa Gebang Kulon
Pekerjaan : Nelayan
Pendidikan terakhir : SD
Anak-anak dan jenjang pendidikan : SMP

1. Apa yang anda pikirkan ketika mendengar kata pendidikan?
Pendidikan ya sekolah, belajar, supaya anak pintar
2. Hingga saat ini, dari mana informasi pendidikan yang anda dapatkan?
Dari lingkungan aja, orang-orang pada sekolah ya anak saya sekolah semampu saya
3. Bagaimana masyarakat sekitar anda melihat pendidikan?
Kalau masyarakat sih ya ada yang sekolahin anaknya sampai tinggi, kalau saya sih ga ada duit yang penting anak bisa baca nulis hitung dasarnya aja mba
4. Adakah program pemerintah setempat terkait dengan pendidikan?
pernah ada, kaya sosialisasi tapi saya dan anak saya tidak pernah ikut begitu
5. Apakah anda mengetahui bahwa pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan program wajib belajar? Ketika tahu, infonya dari mana?
Ga tau ya mba
6. Seberapa penting pendidikan bagi anda? Berikan alasannya
Ya penting sih penting, tapi ya gimana. Yang penting mah kerja cari uang buat kebutuhan hidup aja
7. Apa anda sudah merasakan pengaruh buah dari pendidikan, ketika sudah apa?
Anak jadi bisa baca, nulis, menghitung, bisa bantu orang tua dalam hal kaya gitu. Sedangkan orang tua buta huruf, jadi ya buah hasil pendidikan untuk anak seperti itu. Supaya ga gampang untuk bisa di bodohin kaya saya
8. Bagi anda, apa pengaruh terbesar atau apa harapan anda, ketika anak-anak anda menempuh pendidikan tinggi?
Anak pengenya supaya sukses, jadi anak pinter, baik, sopan ke orang tua, bisa jagain orang tua. Pendidikan saat ini cukup baik sebagai pendidikan terutama

menjurus pada kebenaran dan harapan kedepan dari pendidikan dapat menerapkan ilmunya kepada masyarakat.

9. Menurut anda, seberapa besar pengaruh pendidikan **bagi sosial ekonomi** keluarga anda?

Pengaruhnya ya lumayan jadi anak bisa bantu kebutuhan untuk keluarga jika hasil pendapatan dari saya nelayan lagi kosong dan anak saya sudah kerja di pabrik jadi bisa bantu minimal buat beli sayur mba

10. Menurut anda, seberapa besar pengaruh pendidikan bagi **sosial status**, keluarga anda di masyarakat?

Ya saya sekeluarga lebih dihargai dari orang lain, saya kan tidak sekolah jadi gampang dibodohin, ditipu. Bersyukur anak bisa menyelamatkan saya dari orang-orang

11. Menurut anda, seberapa besar pengaruh pendidikan bagi **pembentukan karakter keluarga anda**?

Penting banget bisa merubah karakter anak menjadi lebih baik, sopan, menghargai orang, menghormati orang tua dan keluarga

12. Bagaimana kondisi keluarga anda dalam menempuh pendidikan?

Kondisi keluarga ya cukup, karena pendapatan dari nelayan ga tentu, Alhamdulillah bisa untuk makan saja. Jadi anak saya sekolah ya semampu saya saja

13. Apa kendala anda dalam menciptakan pendidikan di keluarga?

Kendala ya biaya untuk baju seragam, buku, uang saku anak sekolah. Atau kadang pernah ada acara study tour kaya gitu beban orang tua ya untuk anak ikut supaya sama kaya teman-teman nya

14. Faktor apa yang paling mempengaruhi anda dalam mengusahakan pendidikan bagi anak-anak dalam keluarga?

Faktor biaya terbesarnya sih mba

15. Dukungan dari siapa, dan dalam bentuk apa, untuk membantu anda menciptakan pendidikan bagi keluarga?

Tidak ada dukungan atau bantuan dari yang lain, dari keluarga inti aja

16. Bagaimana akses pendidikan untuk anak - anak anda?

Akses nya normal, biasa aja ga sulit

17. Pendidikan non formal apa saja yang anak anda ikuti untuk anak - anak anda ?

Ngaji saja abis magrib anak di masjid, kalau les belajar untuk anak saya ga pernah ikut les

18. Seberapa sering anak - anak mengikuti program non formal tersebut di masyarakat?

Setiap hari ngaji di masjid

19. Apakah komponen biaya yang diminta selama anak anda menempuh pendidikan?

Buat buku lks, seragam baju, uang jajan anak sekolah

20. Apa kendala yang anda temui ketika ingin menyekolahkan anak?

Biaya sih kendala nya buat anak sekolah, jika saya sedang kosong jadi buat uang jajan nya kadang tidak bawa uang. Ya kasian sih buat anak saya tapi gimana lagi kosong.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Ipin
Usia : 46 Tahun
Alamat : Dusun 03, Desa Gebang Kulon
Pekerjaan : Nelayan
Pendidikan terakhir : SD
Anak-anak dan jenjang pendidikan : SMP - SMA

1. Apa yang anda pikirkan ketika mendengar kata pendidikan?
Pendidikan ya biar anak pintar, pengetahuan, pengalaman
2. Hingga saat ini, dari mana informasi pendidikan yang anda dapatkan?
dari anaknya aja saya sih, anak mah lebih canggih ngerti teknologi yaa info-info ya mereka dapet. Saya dikasih tau dari anak pengen sekolah ini, pengen sekolah itu, saya orang tua mendukung yang baik-baik dari anak
3. Bagaimana masyarakat sekitar anda melihat pendidikan?
Pandangan orang-orang ya beda-beda, kadang-kadang ada yang bapaknya nelayan yaudah anaknya ikut nelayan. Tapi prinsip saya anak saya harus sekolah tinggi.
4. Adakah program pemerintah setempat terkait dengan pendidikan?
Sosialisasi aja sih, kasih arahan aja buat sekolah anak yang tinggi
5. Apakah anda mengetahui bahwa pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan program wajib belajar? Ketika tahu, infonya dari mana?
Ya tau dari berita di tv aja, tapi ya anak saya pada mondok jadi belum merasakan program kaya gitu
6. Seberapa penting pendidikan bagi anda? Berikan alasannya
Penting pisan, kalau orang bodoh cari kerjaan susah
7. Apa anda sudah merasakan pengaruh buah dari pendidikan, ketika sudah apa?
Ya bersyukur aja punya anak pintar, nurut, suatu kebanggaan buat orang tua kan ya. Orang tua sih kaya gitu aja seneng banget merasa berhasil walau orang tua sih cuma nelayan aja
8. Bagi anda, apa pengaruh terbesar atau apa harapan anda, ketika anak-anak anda menempuh pendidikan tinggi?

Harapan sih anak-anak pengen pada berhasil, pada nurut-nurut sama orang tua, sayang sama keluarga

9. Menurut anda, seberapa besar pengaruh pendidikan **bagi sosial ekonomi** keluarga anda?

Ya alhamdulillah rezeki anak sekolah sih kalau saat bayaran ada aja rezeki nya, percaya anak pasti membawa rezeki

10. Menurut anda, seberapa besar pengaruh pendidikan bagi **sosial status**, keluarga anda di masyarakat?

Ya Alhamdulillah derajat orang tua merasa di angkat dari anak, anak nurut jadi kebanggaan orang tua

11. Menurut anda, seberapa besar pengaruh pendidikan bagi **pembentukan karakter keluarga anda?**

Setuju kalau pendidikan bisa rubah karakter anak, tatakrma sopan, sama orang tua hormati

12. Bagaimana kondisi keluarga anda dalam menempuh pendidikan?

Ya kondisinya gali lubang tutup lubang, namanya nelayan kalau ada ya buat anak sekolah. Kalau ga ada minjem seadanya aja

13. Apa kendala anda dalam menciptakan pendidikan di keluarga?

Kendalanya kalau nelayan lagi pada kosong, anak ada bayaran yang satu mondok, satu kuliah, kadang-kadang ya gitu keuangannya ekonomi

14. Faktor apa yang paling mempengaruhi anda dalam mengusahakan pendidikan bagi anak-anak dalam keluarga?

Ya tadi prinsip saya sih anak harus sekolah tinggi pada pinter, jangan kaya orang tuanya lah

15. Dukungan dari siapa, dan dalam bentuk apa, untuk membantu anda menciptakan pendidikan bagi keluarga?

Tidak ada bantuan apa-apa, anak-anak pada mondok semua jadi ga dapet bantuan apa-apa

16. Bagaimana akses pendidikan untuk anak - anak anda?

Anak saya mondok ya, jadi kalau mau nengok ke sana sekitar 3 bulan sekali sih ada karna jauh banget di Lirboyo Surabaya mba, paling cuma telpon aja komunikasi sama anak nanya kabar dari telpon hp ustadz nya di sana

17. Pendidikan non formal apa saja yang anak anda ikuti untuk anak - anak anda ?

Ga ikut apa-apa, anak saya sih

18. Seberapa sering anak - anak mengikuti program non formal tersebut di masyarakat?

Ngaji aja sebagai bekal dasar agama, itu setiap magrib

19. Apakah komponen biaya yang diminta selama anak anda menempuh pendidikan?

Buat beli buku paling, kitab-kitab, buat jajan anak mondok, gitu ya selain spp perbulanya sih

20. Apa kendala yang anda temui ketika ingin menyekolahkan anak?

Kendala sih ada aja apa aja, cuma bismillah niat pengen nyekohain anak pasti ada jalan

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Sohari
Usia : 47 Tahun
Alamat : Dusun 06, Desa Gebang Kulon
Pekerjaan : Nelayan
Pendidikan terakhir : SD
Anak-anak dan jenjang pendidikan : SMP

1. Apa yang anda pikirkan ketika mendengar kata pendidikan?
Pendidikan ya cari ilmu pengetahuan, belajar
2. Hingga saat ini, dari mana informasi pendidikan yang anda dapatkan?
Dari lingkungan aja sih
3. Bagaimana masyarakat sekitar anda melihat pendidikan?
Sekarang sih masyarakat tuh udah pada mendukung buat anak nya sekolah sampai tinggi, beda dengan dulu justru anak tuh udah kerja aja ikut nelayan buat apa sekolah. Tapi sekarang sih beda anak tuh sekolah aja yang tinggi, pinter, jadi orang bermanfaat, jadi lebih baik dari orang tua nya ya aamiin
4. Adakah program pemerintah setempat terkait dengan pendidikan?
Saya kurang tau dari pemerintah apa ya, ga pernah tau aja sih
5. Apakah anda mengetahui bahwa pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan program wajib belajar? Ketika tahu, infonya dari mana?
Tidak tahu apa-apa saya, yang penting anak sekolah aja sebisa saya semampu saya nyekolahkan anak. Kalau anak mau semangat tinggi saya dukung usahakan untuk anak
6. Seberapa penting pendidikan bagi anda? Berikan alasannya
100% penting, karna orang kerja tanpa pendidikan itu penghasilanya ga ada, modal tenaga kemana aja sih ga ada, kalau pendidikan sih kerja pakai otak ilmu hasil lebih besar
7. Apa anda sudah merasakan pengaruh buah dari pendidikan, ketika sudah apa?
Pengaruh sih ya saya merasakan bangga aja karna anak menjadi cerdas, walau anak saya masih SMP, tapi anak jadi lebih paham kaya sama hp teknologi lebih pinter ngerti, jaman sekarang kan teknologi ya jadi anak bisa gitu aja ngerti teknologi bisa bantu orang tuanya kalau berkaitan sama teknologi gitu

8. Bagi anda, apa pengaruh terbesar atau apa harapan anda, ketika anak-anak anda menempuh pendidikan tinggi?

Pengunya anak sih ya sekolah tinggi pengunya sih, bisa jadi usahanya lebih maju, walaupun saya kaya gini, dukung aja buat anak yang terbaik.

9. Menurut anda, seberapa besar pengaruh pendidikan **bagi sosial ekonomi** keluarga anda?

Anak saya masih kecil, saya belum merasa dapet pengaruh apa-apa

10. Menurut anda, seberapa besar pengaruh pendidikan bagi **sosial status**, keluarga anda di masyarakat?

Ya besar sekali, jadi keluarga terpandang mungkin ya mba haha

11. Menurut anda, seberapa besar pengaruh pendidikan bagi **pembentukan karakter keluarga anda?**

Sangat penting, anak kan lebih nurut perkataan guru. Guru sama aja orang tua di sekolah ya mba, saya percaya guru memberikan arahan yang baik, jadi bisa menrubah karakter anak jadi baik

12. Bagaimana kondisi keluarga anda dalam menempuh pendidikan?

Kondisine ya cukup Alhamdulillah bisa sekolahe anak, hasil nelayan sih ga seberapa. Bisa berangkat seminggu hanya 200 ribu, bahkan bisa kosong cuma salaman aja ke istri

13. Apa kendala anda dalam menciptakan pendidikan di keluarga?

Kendalanya kalau nelayan lagi kosong aja, sepi,

14. Faktor apa yang paling mempengaruhi anda dalam mengusahakan pendidikan bagi anak-anak dalam keluarga?

Anak sih yang pengene anak sih lanjut sekolah, jangan seperti saya. Anak pengunya jadi orang jauh lebih baik dari saya ya

15. Dukungan dari siapa, dan dalam bentuk apa, untuk membantu anda menciptakan pendidikan bagi keluarga?

Keluarga inti aja sih, pernah dapet bantuan pemerintah karna punya KIP dari sekolahnya

16. Bagaimana akses pendidikan untuk anak - anak anda?

Akses disini sih ya biasa aja, anak ke sekolah jalan kaki atau kadang naik sepeda ke sekolah

17. Pendidikan non formal apa saja yang anak anda ikuti untuk anak - anak anda ?

Anak saya ga ikut apa-apa, sekolah sampai sore terus malem ngaji. Udah setiap hari kaya gitu aja ga ikut les atau apa yang lainnya

18. Seberapa sering anak - anak mengikuti program non formal tersebut di masyarakat?

Ngaji setiap malem di masjid, saya suruh anak ngaji sebagai bekal agama dasar jangan kaya orang tua nya ga bisa ngaji

19. Apakah komponen biaya yang diminta selama anak anda menempuh pendidikan?

Ya buat seragam

20. Apa kendala yang anda temui ketika ingin menyekolahkan anak?

Dari biaya sih, tapi saya usahain buat anak sekolah. Jangan sampai anak seperti saya pengenya

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Wawan
Usia : 45 Tahun
Alamat : Dusun 02, Desa Gebang Kulon
Pekerjaan : Nelayan
Pendidikan terakhir : SD
Anak-anak dan jenjang pendidikan : SMP - SMA

1. Apa yang anda pikirkan ketika mendengar kata pendidikan?
Belajar, sekolah, pengetahuan, berwawasan, berilmu
2. Hingga saat ini, dari mana informasi pendidikan yang anda dapatkan?
Dari keluarga, dari temen-temen
3. Bagaimana masyarakat sekitar anda melihat pendidikan?
Kalau saya liat mah sekarang tuh warga mementingkan sekolah anaknya, temen-temen nelayan saya juga kan ada anaknya sampai kuliah. Nah dari situ tuh saya liat usaha orang tua nya tuh walau nelayan aja tapi kepengen anaknya ya sekolah sampai tinggi
4. Adakah program pemerintah setempat terkait dengan pendidikan?
Pernah ada info kalau dapet bantuan kuliah gitu, tapi saya kurang paham itu apa
5. Apakah anda mengetahui bahwa pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan program wajib belajar? Ketika tahu, infonya dari mana?
Tau yang 12 tahun bukan sih mba, wajib belajar 12 tahun yang gratis sekolah sampai tingkat SMA. Saya tau dari berita nonton tv aja mba
6. Seberapa penting pendidikan bagi anda? Berikan alasannya
Penting banget mba pendidikan itu, bisa mencerdaskan anak-anak ya mba, jadi banyak pengetahuan, jadi lebih baik gitu ya mba, jadi orang sukses kan salah satu nya dari pendidikan yang bagus, terus anaknya juga motivasi semangat belajar nya kuat. Kan kita mah seneng orang tua mah
7. Apa anda sudah merasakan pengaruh buah dari pendidikan, ketika sudah apa?
Ya alhamdulillah sih ada aja dari anak prestasinya. Pernah dapet anak saya mba rengking 2 di kelas lah. Kan dapet penghargaan dapet piala ya saya seneng banget liatnya alhamdulillah anak saya mampu bisa. Sejak itu kan temen-temen saya memuji anak saya, saya merasa dapet pengaruh baik aja mba dari anak saya

8. Bagi anda, apa pengaruh terbesar atau apa harapan anda, ketika anak-anak anda menempuh pendidikan tinggi?

Dengan pendidikan bisa merubah semuanya ga sih mba, saya percaya itu. Harapan saya sebagai orang tua sih pengen anaknya jadi orang sukses, pintar, sekolah yang tinggi, bisa bantu keluarga.

9. Menurut anda, seberapa besar pengaruh pendidikan **bagi sosial ekonomi** keluarga anda?

Bisa ya karna kan anak misal nih dapet bantuan dari sekolah, disitu kan dapet rezeki dari anak sekolah

10. Menurut anda, seberapa besar pengaruh pendidikan bagi **sosial status**, keluarga anda di masyarakat?

Ya tadi mba dari anak saya rengking 2 itu, temen-temen saya membanggakan anak saya. Saya merasa diangkat aja mba derajatnya sebagai orang tua

11. Menurut anda, seberapa besar pengaruh pendidikan bagi **pembentukan karakter keluarga anda?**

Sangat penting pisan, nomer satu kan karakter anak jadi orang baik, jujur

12. Bagaimana kondisi keluarga anda dalam menempuh pendidikan?

Kondisi mah alhamdulillah ada aja buat anak sekolah

13. Apa kendala anda dalam menciptakan pendidikan di keluarga?

Kendala kalau nelayan nya lagi sepi sih mba, jadi ga bisa ngasih uang jajan ke anak

14. Faktor apa yang paling mempengaruhi anda dalam mengusahakan pendidikan bagi anak-anak dalam keluarga?

Semangat anak bisa jadi orang sukses, itu yang membuat saya semangat juga buat bekerja demi anak

15. Dukungan dari siapa, dan dalam bentuk apa, untuk membantu anda menciptakan pendidikan bagi keluarga?

Ya dari keluarga aja sih, dari orang tua saya nya memberi semangat

16. Bagaimana akses pendidikan untuk anak - anak anda?

Akses disini sih dekat ya sama sekolah, jadi anak-anak berangkat sendiri. Tapi kadang-kadang saya antar dia ke sekolah

17. Pendidikan non formal apa saja yang anak anda ikuti untuk anak - anak anda ?

Ga ada, ya paling ngaji aja sih sebagai dasar agama

18. Seberapa sering anak - anak mengikuti program non formal tersebut di masyarakat?

Ngaji setiap hari abis magrib di masjid

19. Apakah komponen biaya yang diminta selama anak anda menempuh pendidikan?

Buat seragam, buku-buku tambahan, pernah ada kegiatan study tour ke Jogja, ya itu lumayan buat kantong saya jebol haha

20. Apa kendala yang anda temui ketika ingin menyekolahkan anak?

Hasil dari nelayan ga seberapa, pinter-pinter istri saya atur duit buat ini itu banyak kebutuhan

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Edi
Usia : 47 Tahun
Alamat : Dusun 03, Desa Gebang Kulon
Pekerjaan : Nelayan
Pendidikan terakhir : SD
Anak-anak dan jenjang pendidikan : SD - SMA

1. Apa yang anda pikirkan ketika mendengar kata pendidikan?
Sekolah, belajar untuk masa depan cerah baik lah
2. Hingga saat ini, dari mana informasi pendidikan yang anda dapatkan?
Ya dari tv, dari temen-temen, lingkungan, keluarga yang kasih info sekolah
3. Bagaimana masyarakat sekitar anda melihat pendidikan?
Kalau masyarakat sini yaa khususnya buat nelayan gitu ya rata-rata sekarang sudah mendukung buat sekolah, karna pemikiranya tuh pengen jadi anak terbaik buat anaknya, di keluarga, di lingkungan, bisa jadi orang bermanfaat.
4. Adakah program pemerintah setempat terkait dengan pendidikan?
Kurang tau saya apaan dari pemerintah desa ya
5. Apakah anda mengetahui bahwa pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan program wajib belajar? Ketika tahu, infonya dari mana?
Iya tau dari nonton tv, wajib belajar 9 tahun, 12 tahun itu sekolah gratis
6. Seberapa penting pendidikan bagi anda? Berikan alasanya
Saya melihatnya yah penting sekali pendidikan, karna kan dari pendidikan bisa dapetin apa aja karna ilmu itu luar biasa
7. Apa anda sudah merasakan pengaruh buah dari pendidikan, ketika sudah apa?
Pengaruh sih hasil dari anak-anak saya, bisa bantuin saya ajarin hp, komputer, ya saya ga berani tapi anak-anak kan yang kasih tau saya info berita apa gitu
8. Bagi anda, apa pengaruh terbesar atau apa harapan anda, ketika anak-anak anda menempuh pendidikan tinggi?
Anak jadi orang sukses bisa bantu orang banyak bermanfaat aja saya seneng
9. Menurut anda, seberapa besar pengaruh pendidikan **bagi sosial ekonomi** keluarga anda?
Besar mungkin ya, sedikit-sedikit dari ilmu bisa bantu keluarga

10. Menurut anda, seberapa besar pengaruh pendidikan bagi **sosial status**, keluarga anda di masyarakat?

Ya bisa aja kali ya

11. Menurut anda, seberapa besar pengaruh pendidikan bagi **pembentukan karakter keluarga anda?**

Karakter ya iya, sangat penting pengaruh nya besar

12. Bagaimana kondisi keluarga anda dalam menempuh pendidikan?

Alhamdulillah lah seadanya, kondisi secukupnya bisa buat kebutuhan sehari-hari aja bersyukur aja mba

13. Apa kendala anda dalam menciptakan pendidikan di keluarga?

Kendala kalau hasil nya lagi kecil nelayan, ya sisanya masih cukup lah

14. Faktor apa yang paling mempengaruhi anda dalam mengusahakan pendidikan bagi anak-anak dalam keluarga?

Ekonomi, cuaca

15. Dukungan dari siapa, dan dalam bentuk apa, untuk membantu anda menciptakan pendidikan bagi keluarga?

Ga da sih mba, dari keluarga aja

16. Bagaimana akses pendidikan untuk anak - anak anda?

Deket, sangat di jangkau. Biasanya itu anak sekolah pada jalan kaki, ada yang pake sepeda, kadang juga ada yang dianterin sama orang tua ke sekolah. Karena memang masih terjangkau dekat

17. Pendidikan non formal apa saja yang anak anda ikuti untuk anak - anak anda ?

Ga ada sih mba anak saya, paling disuruh ngaji

18. Seberapa sering anak - anak mengikuti program non formal tersebut di masyarakat?

Ngaji setiap hari

19. Apakah komponen biaya yang diminta selama anak anda menempuh pendidikan?

Ya buat lain-lain, buku, seragam, gitu mba

20. Apa kendala yang anda temui ketika ingin menyekolahkan anak?

banyak biaya diluar dugaan sih ya, acara sekolah gitu jadi kan biaya anak nambah, jadi saya sih jujur kalau ada kegiatan kaya gitu ga setuju jadi saya harus ada uang lebih. Sedangkan hasil nelayan juga ga tentu. Tapi tetap bersyukur aja mba

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Yanto
Usia : 42 Tahun
Alamat : Dusun 05, Desa Gebang Kulon
Pekerjaan : Nelayan
Pendidikan terakhir : SD
Anak-anak dan jenjang pendidikan :SD - SMP

1. Apa yang anda pikirkan ketika mendengar kata pendidikan?
Belajar aja di sekolah, banyak ilmu pengetahuan, bisa nulis baca
2. Hingga saat ini, dari mana informasi pendidikan yang anda dapatkan?
Ya dari keluarga aja mah
3. Bagaimana masyarakat sekitar anda melihat pendidikan?
Ya paling pada pengen sekolah sih anak-anaknya
4. Adakah program pemerintah setempat terkait dengan pendidikan?
Wah ga tau tuh mba
5. Apakah anda mengetahui bahwa pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan program wajib belajar? Ketika tahu, infonya dari mana?
Ga tau juga mba saya
6. Seberapa penting pendidikan bagi anda? Berikan alasannya
Penting, jangan kaya orang tuanya mah pendidikan SD aja ga sampe lanjutin ke selanjutnya
7. Apa anda sudah merasakan pengaruh buah dari pendidikan, ketika sudah apa?
Apa ya mba, belum mungkin mba yaa bingung
8. Bagi anda, apa pengaruh terbesar atau apa harapan anda, ketika anak-anak anda menempuh pendidikan tinggi?
Harapan supaya jadi anak yang pintar, berguna, sopan baik jadi orang sukses
9. Menurut anda, seberapa besar pengaruh pendidikan **bagi sosial ekonomi** keluarga anda?
Bisa kebantu kali ya dari sekolah gitu, misal dapet bantuan yang kartu apa gitu mba kan dapet ya siswa 400 ribu
10. Menurut anda, seberapa besar pengaruh pendidikan bagi **sosial status**, keluarga anda di masyarakat?

Status keluarga bisa dihargai dari orang-orang ya, lingkungan kan paling utama

11. Menurut anda, seberapa besar pengaruh pendidikan bagi **pembentukan karakter keluarga anda?**

Besar banget ini mah, sikap sopan santun anak kan pengaruh ya penting buat ke orang tua, keluarga, tetangga-tetangga juga

12. Bagaimana kondisi keluarga anda dalam menempuh pendidikan?

Kondisi naik turun, kadang ada ya lumayan, kalau ga ada sih ya mau gimana buat sekolah anak. Paling hutang-hutang minjem

13. Apa kendala anda dalam menciptakan pendidikan di keluarga?

biaya

14. Faktor apa yang paling mempengaruhi anda dalam mengusahakan pendidikan bagi anak-anak dalam keluarga?

Anak saya aktif jadi liat semangat nya saya dukung buat sekolah anak

15. Dukungan dari siapa, dan dalam bentuk apa, untuk membantu anda menciptakan pendidikan bagi keluarga?

Keluarga, mertua yang dukung banget buat sekolah cucunya

16. Bagaimana akses pendidikan untuk anak - anak anda?

erjangkau

17. Pendidikan non formal apa saja yang anak anda ikuti untuk anak - anak anda ?

Ga ikut les apa-apa sih, cuma anak saya ikut kegiatan apa ya kalau ga salah drump band yang pegang alat kaya gitu

18. Seberapa sering anak - anak mengikuti program non formal tersebut di masyarakat?

Ngaji sih saya wajibin ke anak ya, dia berangkat ngaji abis magrib

19. Apakah komponen biaya yang diminta selama anak anda menempuh pendidikan?

Buat kegiatan-kegiatan di luar sekolah

20. Apa kendala yang anda temui ketika ingin menyekolahkan anak?

Kendala apa ya bisa karna nelayan lagi sepi kosong, bisa yang lainnya juga.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Amad
Usia : 54 Tahun
Alamat : Dusun 03, Desa Gebang Kulon
Pekerjaan : Nelayan
Pendidikan terakhir : SD
Anak-anak dan jenjang pendidikan :SD - SMP

1. Apa yang anda pikirkan ketika mendengar kata pendidikan?
Pendidikan ya sekolah, belajar, ilmu pengetahuan, orang yang berpendidikan itu ya biasa nya hidupnya itu jadi lebih baik, bagus, cerdas.
2. Hingga saat ini, dari mana informasi pendidikan yang anda dapatkan?
Darimana aja sih mba, keluarga, sekolahnya, tetangga, teman-teman.
3. Bagaimana masyarakat sekitar anda melihat pendidikan?
Kalau di sini sih yaa saya tuh liatnya masyarakat pada pengen anaknya sekolah tinggi, kan udah ada tuh anak yang sampe kuliah, ya itu kepengenan orang tua pastinya
4. Adakah program pemerintah setempat terkait dengan pendidikan?
Kurang tau saya mba disini
5. Apakah anda mengetahui bahwa pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan program wajib belajar? Ketika tahu, infonya dari mana?
Oh yang wajib belajar sekolah gratis itu ya, iya saya tau dari nonton tv aja. Kalau menurut saya program wajib belajar itu terlaksana ya dari pemerintah pusatnya, alhamdulillah setau saya pemerintah itu memberikan dana bantuan BOS sehingga itu dapat membantu terlaksananya wajib belajar ini. Jadi mungkin ini bisa jadi faktor pendukung untuk anak-anak pada sekolah
6. Seberapa penting pendidikan bagi anda? Berikan alasanya
Kalau ditanya seberapa penting pasti penting sekali ya, ga ada lawanya kalau pendidikan itu ya sangat penting, buat diri kita, buat keluarga, buat lingkungan juga
7. Apa anda sudah merasakan pengaruh buah dari pendidikan, ketika sudah apa?
Ya ada sedikit-dikit, tapi apa ya mba haha bentar deh saya ingat

8. Bagi anda, apa pengaruh terbesar atau apa harapan anda, ketika anak-anak anda menempuh pendidikan tinggi?

Ya pasti buat anak sekolah harapanya anak jadi pinter, jadi orang banyak ilmu, bermanfaat buat sekitarnya

9. Menurut anda, seberapa besar pengaruh pendidikan **bagi sosial ekonomi** keluarga anda?

Cukup mungkin, ada bantuan dari sekolah sih ya

10. Menurut anda, seberapa besar pengaruh pendidikan bagi **sosial status**, keluarga anda di masyarakat?

Status sosial jadi baik gitu ya maksudnya

11. Menurut anda, seberapa besar pengaruh pendidikan bagi **pembentukan karakter keluarga anda?**

Pasti sih ga usah ditanya lagi kalau karakter mah, ya dari karakter sopan santun sikap anak baik sangat pengaruh ya penting

12. Bagaimana kondisi keluarga anda dalam menempuh pendidikan?

Alhamdulillah cukup lah mba buat kebutuhan sehari-hari

13. Apa kendala anda dalam menciptakan pendidikan di keluarga?

Faktor biaya ekonomi, kalau penghasilan sedikit ya itu kendalanya

14. Faktor apa yang paling mempengaruhi anda dalam mengusahakan pendidikan bagi anak-anak dalam keluarga?

Semangat jadi anak pinter, itu semangat saya kerja buat anak

15. Dukungan dari siapa, dan dalam bentuk apa, untuk membantu anda menciptakan pendidikan bagi keluarga?

Ga ada sih mba

16. Bagaimana akses pendidikan untuk anak - anak anda?

Normal aja disini sih

17. Pendidikan non formal apa saja yang anak anda ikuti untuk anak - anak anda ?

Ngaji, belajar dasar agama

18. Seberapa sering anak - anak mengikuti program non formal tersebut di masyarakat?

Ngaji sih setiap hari

19. Apakah komponen biaya yang diminta selama anak anda menempuh pendidikan?

Alhamdulillah ga ada sih ya, atau saya lupa haha

20. Apa kendala yang anda temui ketika ingin menyekolahkan anak?

Kendala sama aja kaya yang lain, kalau bukan faktor ekonomi

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Nurhadi
Usia : 42 Tahun
Jabatan : Sekertaris Desa
Pendidikan : S1

1. Apa yang terlintas bagi pemerintah desa, ketika mendengar kata pendidikan?
Pendidikan itu sebagai pengetahuan atau sebagai tolak ukur untuk diri kita, walaupun kita punya pendidikan itu wawasan dan pemikiran kita itu berbeda saja. Karena dengan sdm kita semakin rendah itu dari pemikiran masyarakat dari nelayan itu sendiri akan kebelakang bukannya kedepan. Jadi diperlukan sekali pendidikan itu
2. Bagaimana persepsi anda terhadap pendidikan di masyarakat nelayan?
Pendidikan sangat diperlukan sekali untuk nelayan, karena apa, sekarang kan kaya nelayan lebih cenderung ke konfensional, itu ya tradisional dengan aktivitas seperti yang dulu kaya pemasaran itu masih tradisional. Nah minimal nya disini nelayan itu sendiri dengan keluarga nya dari pendidikanya yang lebih berkembang akan meningkat lah yang tadinya dari tamatan SD dan sekarang sudah banyak yang kuliah kan gitu. Jadi semakin membantu orang tuanya yang nelayan itu untuk memasarkan dari yang biasanya kita jual ke tengkulak, itu kan sekarang itu bisa secara online, jadi kan setidaknya bisa membantu dari penjual yang sistem biasa ke tengkulak, itu bisa sekarang itu ke online.
3. Bagaimana anda melihat pendidikan bagi masyarakat anda, secara khusus mayoritas masyarakat adalah nelayan?
Warga sekarang melihat pendidikan itu sudah baik, orang tua ingin anaknya itu ya sampai sekolah tinggi, jauh lebih baik dari orang tuanya
4. Menurut anda, bagaimana persepsi masyarakat nelayan terhadap pendidikan?
Pandangan nelayan sekarang tuh sudah melihat pendidikan, dalam artian mereka berpikir anak-anak saya itu jangan seperti saya, ya dari nelayan biasa jadi sedikit terbantu dengan dari anak nya yang sudah berpendidikan
5. Menurut pemerintah, bagaimana antusiasme masyarakat anda (nelayan), dalam menempuh pendidikan tinggi

Untuk sekarang sangat antusias sekali, sangat mendukung. Sekarang meskipun dari yang dasar sampai ke atas ke SMP SMA itu meskipun adanya sistem zonasi itu tetap antusias masyarakat itu semakin meningkat, jadi SD di desa kita itu tidak kosong. Di desa lain SD masih tidak ada yang daftar karena sistem zonasi. Alhamdulillah SD di desa kita itu sesuai target

6. Apa usaha pemerintah desa lakukan, untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait dengan pendidikan?

Usaha pemerintah tu sendiri ya kita selalu berkordinasi kalau memang itu secara fisik dari bangunan, dari program kesehatan itu sendiri itu kalau dari fisik kalau kita tidak mengandalkan dari dana desa itu sendiri paling kita carikan alternatif ya sekiranya daari dana-dana bantuan dari ajuan proposal, untuk kesehatan itu sendiri itu kita posyandu mendatangi sekolah-sekolah untuk bekerjasama mengurangi stunting itu kita sudah lakukan. Jadi mencegah pemikiran si murid yang tadinya kurang gizi kita perbaiki gizinya

7. Apa yang pemerintah desa temui ketika melakukan sosialisasi pendidikan di masyarakat?

Pernah, kita kerjasama dengan alumni mahasiswa Australi. Respon masyarakat mendukung bahkan untuk berkesinambungan, alumni mahasiswa australi tersebut siap terus bekerjasama

8. Apa usaha yang telah pemerintah desa lakukan, untuk meningkatkan pendidikan masyarakat desa?

Sampai sekarang sih masih sosialisasi, yang bekerjasama dengan kampus-kampus, masih sekedar itu, untuk mendukung pendidikan untuk masyarakat di desa sini

9. Apa kendala masyarakat yang seringkali ditemui dalam menempuh pendidikan tinggi?

Kendalanya ya itu menekankan ke sdm, sdm itu keterikatnya dengan pendidikan. Jadi pendidikan yang seimbng di masyarakat itu InsyaAllah semua taraf hidup atau kesejahteraan kaya usaha dari warga itu sendiri akan meningkat. SDM sekarang lagi mulai berkembang. Kendalanya yang kita targetkan tidak langsung melesat, masih sedikit-sedikit

10. Faktor apa yang mendorong masyarakat untuk menempuh pendidikan tinggi?

Faktor ingin memperbaiki taraf hidup, karna mereka berpikir dengan pendidikan setidaknya kita meskipun kita sudah ada usaha nelayan atau apa kita masih bisa

bekerja. Ya disamping bekerja itu kita masih bisa ambil usaha membantu orang tuanya itu yang nelayan

11. Apa harapan pemerintah terkait pendidikan bagi masyarakat desa anda?

Harapanya dari segi akses, administrasi itu sendiri ya kira-kira masyarakat dari bawah dari tinggi itu terjangkau kaya beasiswa atau apa semakin ada

12. Bagaimana pemerintah menanggapi, issue minimnya pendidikan tinggi bagi masyarakat anda?

Sedih, miris, pendidikan itu kan sangat penting, sedangkan minat pendidikan masih kurang, sebuah PR buat kita pemerintahan ya

13. Usaha apa yang akan pemerintah lakukan kedepannya, melihat kondisi saat ini terkait dengan minimnya pendidikan di masyarakat nelayan?

Usahnya ya kita ingin memperbaiki dari inat masyarakat untuk menempuh pendidikan. Ya tentunya kita bikin kaya fasilitas sekolah agar lebih nyaman, sehingga mendorong masyarakat untuk sekolah itu lebih tinggi meningkat.

14. Apakah anda mengetahui kebijakan program wajib belajar (sekolah gratis) dari kemendikbud?

Iya saya tau dari atasan-atasan, dari dinas pendidika kecamatan, kabupaten. Menurut saya program tersebut sangat membantu masyarakat untuk terus bersekolah, anak-anak nya bisa sekolah samapi SMA SMK atau MA

15. Apa usaha pemerintah desa agar masyarakat mengikuti program tersebut?

Kita lebih memberitahu kepada masyarakat betapa pentingnya pendidikan itu terhadap anak dan bekerjasama dengan sekolah-sekolah agar kita masuk ke orang tua masyarakat nelayan

16. desa temui ketika masyarakat ingin menyekolahkan anaknya?

Faktor biaya, hasil nelayan tidak begitu menjanjikan, pendapatan tidak stabil, jadi untuk sekolah anak ya kadang lagi ada untuk kebutuhan sekolah seperti seragam, buku, dan lainnya.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Amir
Usia : 43 Tahun
Jabatan : Kepala urusan pemerintahan
Pendidikan : SMA

1. Apa yang terlintas bagi pemerintah desa, ketika mendengar kata pendidikan?
Pendidikan itu jembatan kalau menurut saya, menjembatani anak-anak bangsa untuk menjadi yang terbaik, meraih kesuksesan ya dengan pendidikan. Sangat utama pendidikan itu
2. Bagaimana persepsi anda terhadap pendidikan di masyarakat nelayan?
Dulu sih ya nelayan pemikiran nya masih mending anak ikut ke saya aja kerja laut, buat apa sekolah. Tapi sekarang sudah terlepas dari pemikiran itu. Anak harus sukses harus bisa dari orang tua nya jauh
3. Bagaimana anda melihat pendidikan bagi masyarakat anda, secara khusus mayoritas masyarakat adalah nelayan?
Masyarakat nelayan sekarang memandang dengan prinsipnya anak jangan sampai kaya saya, minimal ya anak sampai kuliah, terlepas masalah kesuksesan sih masing-masing dari orang lah ya. Orang tua mungkin memberikan artinya ke anak itu jangan sampai bodoh-bodoh amat lah, kalau memang dia sampai keinginan orang tua terus lanjut buat sekolah
4. Menurut anda, bagaimana persepsi masyarakat nelayan terhadap pendidikan?
Pemikiran masyarakat sekarang hampir pengen anak-anak menempuh sekolah tinggi, jangan bodoh. Harapan orang tua pengen anak nya sampai sarjana, jauh lebih baik dari orang tua nya nelayan
5. Menurut pemerintah, bagaimana antusiasme masyarakat anda (nelayan), dalam menempuh pendidikan tinggi
Antusias sekarang masyarakat sangat mendukung untuk anaknya sekolah tinggi, walaupun tidak disadari pemikiran mereka masih seperti ini “kalau wong pinter sih menggawene enak” jadi pemikiran orang tua anak jangan jadi bodoh gitu. Alhamdulillah pemikiran orang tua ada ingin anaknya sampai mengenyam kuliah dan lainnya

6. Apa usaha pemerintah desa lakukan, untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait dengan pendidikan?

pemerintah sangat mendukung masyarakat untuk sekolah sampai ke jenjang yang tinggi. Pernah pemerintah menyampaikan informasi ada perkuliahan gratis yang di Akper Indramayu, kebetulan kita punya kerjasamanya di Indramayu. Mengumumkan ke pihak desa agar informasi ini disampaikan ke masyarakat. Dan ada beberapa warga yang mengikuti perkuliahan gratis ini. salah satunya dari keluarga nelayan anaknya mengambil beasiswa ini di akper Indramayu.

7. Apa yang pemerintah desa temui ketika melakukan sosialisasi pendidikan di masyarakat?

Respon masyarakat contohnya waktu kita sampaikan untuk beasiswa di akper itu, responnya masyarakat biasa aja, buta awam, jadi tugas kita ya harus benar-benar menyampaikan se jelas-jelasnya info ini demi kebaikan pendidikan anak nelayan itu.

8. Apa usaha yang telah pemerintah desa lakukan, untuk meningkatkan pendidikan masyarakat desa?

Pemerintah memberikan tempat, memberikan informasi-informasi yang ada. Bahkan keinginannya sih ada istilah ya masih wacana rencana sih ada keinginan kalau bumdes nya berjalan dengan maksimal menyikapi pendidikan dari keluarga yang tidak mampu itu ingin di bantu sumbangan, minimal desa ikut andil untuk pendidikan warga.

9. Apa kendala masyarakat yang seringkali ditemui dalam menempuh pendidikan tinggi?

Untuk pendidikan, mungkin dampak dari kemarin pandemi sehingga dari beberapa orang yang punya katakalanlah contohnya nelayan hambatan untuk saat ini pendapatannya turun, harga ikan lagi murah, nelayan dilarang melaut oleh pemerintah kabupaten, sehingga pendapatan yang diperoleh untuk kebutuhan sehari-hari salah satunya untuk sekolah anak ya tidak cukup karna faktor pandemi. Tapi jika hasilnya lumayan besar, para nelayan tersebut setau saya ada yang menabung untuk pendidikan anak agar terus melanjutkan ke perguruan tinggi.

10. Faktor apa yang mendorong masyarakat untuk menempuh pendidikan tinggi?

Semangat dari orang tuanya, karna orang tua ingin anaknya sekolah tinggi jadi anak yang benar

11. Apa harapan pemerintah terkait pendidikan bagi masyarakat desa anda?

Harapanya sih pengen anak-anak warga sini sih bisa menempuh pendidikan yang layak, yang bagus, keluar kota, supaya suatu saat bisa menjadi penerus bangsa yang baik, khususnya buat desa sendiri

12. Bagaimana pemerintah menanggapi, issue minimnya pendidikan tinggi bagi masyarakat anda?

Kalau persepsi masyarakat nelayan kan dari dulu itu orang tua memilih anak ikut pergi ke laut saja dibandingkan untuk melanjutkan sekolah, tapi berbeda dengan sekarang orang tua ingin anaknya sekolah sampai tinggi, mendukung untuk terus sekolah. Dari sini pemerintah ikut mensupport warga masyarakat yang ingin menyekolahkan anaknya seperti memberikan informasi-informasi arahan tentang sekolah atau tentang perguruan tinggi, karna di sini kan warganya rata-rata tidak mengerti digital atau informasi-informasi terkini terkait pendidikan. Dari pemerintah memberikan arahan-arahan informasi.

13. Usaha apa yang akan pemerintah lakukan kedepannya, melihat kondisi saat ini terkait dengan minimnya pendidikan di masyarakat nelayan?

Yang pasti support dukungan dari desa untuk warganya, cuma ya supportnya sekarang ini cuma sebatas mungkin semangat saja untuk orang yang terus melanjutkan pendidikan itu aja. Tapi untuk support dalam bidang materi untuk saat ini kami belum mampu.

14. Apakah anda mengetahui kebijakan program wajib belajar (sekolah gratis) dari kemendikbud?

Iyaa tau program wajib belajar yang ada 9 tahun sampai SMP, sekarang sudah 12 tahun sampai SMA SMK sederajat

15. Apa usaha pemerintah desa agar masyarakat mengikuti program tersebut?

Usaha sampai sekarang ini sih masih sekedar dukungan mensupport saja ya, belum ikut andil lebih membantu warga. Ya memberikan sosialisasi ke warga agar minimal anaknya sekolah itu sampai SMA, denga ijazah SMA sekarang lebih bermanfaat untuk melamar pekerjaan

16. desa temui ketika masyarakat ingin menyekolahkan anaknya?

Kendala sih kurang nya informasi masyarakat tentang pendidikan sampai tinggi,

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Ali
Usia : 45 Tahun
Jabatan : Guru ngaji (Tokoh masyarakat)
Pendidikan : S1

1. Apa yang terlintas bagi anda, ketika mendengar kata pendidikan?

Pendidikan itu tempat, tempat banyak belajar ilmu pengetahuan, wawasan, pengalaman. Justru dari pendidikan itu banyak pengalaman. Contohnya anak pinter dapat beasiswa ikut ajang sana sini. Nah dari situ dapat banyak pengalaman hidup yang bisa di bagikan untuk keluarga, masyarakat, karna disini informasi tentang pendidikan kurang.

2. Bagaimana persepsi anda terhadap pendidikan di masyarakat nelayan?

Ya sejatinya kalau kedua orang tua mengerti betapa pentingnya pendidikan, orang tua walaupun posisi sebagai nelayan kepengenya anak-anak nya itu pasti harus pendidikanya lebih tinggi dari beliau sebagai nelayan dan mengerti akan pendidikan tapi berharap anak itu pendidikanya agak lebih tinggi. Maksudnya agar boleh dikatakan yang dikatakan yang hidup susah cukup saya sebagai orang tua, ini lah anak-anak saya mah ya minimal saya nelayan anaknya jadi apa lah lebih baik. Itu sudah pasti harapan orang tua yang mengerti walaupun bapak ibunya pendidikanya hanya SD zaman dulu, tapi tetep bagi orang tua yang mengerti akan pendidikan jadi anak itu kepengen pendidikan anak baik walaupun mereka hidup di komplek mayoritas nelayan, itu seperti itu mba Eka

3. Bagaimana anda melihat pendidikan bagi masyarakat anda, secara khusus mayoritas masyarakat adalah nelayan?

Pemerintah sudah mengintruksikan sesusah susahnyanya, walaupun masyarakat itu tidak punya untuk melanjutkan anak-anaknya putra putrinya tuh agar belajar sampai SMA. Pemerintah sudah bisa membantu betapa pentingnya arti akan makna pendidikan, cuma karna gitu-gitu memang faktor lingkungan itu sangat mendukung. Misalnya anak-anak yang tinggal di komplek pendidikan misalnya disini nelayan kan, nah akan terus melanjutkan pendidikan walau kondisi orang tua tidak mendukung. Sekolah SD SMP SMA itu tidak harus anaknya orang kaya gitu mba siapapun berhak memperoleh akan pendidikan

4. Menurut anda, bagaimana persepsi masyarakat nelayan terhadap pendidikan?
Sekarang sih orang tua mendukung untuk sekolah anak, mereka akan mengusahakan apapun buat anaknya sekolah. Ya pasti pandangan nya sudah terbuka ya nelayan buat pendidikan
5. Menurut pemerintah, bagaimana antusiasme masyarakat anda (nelayan), dalam menempuh pendidikan tinggi
Antusias disini sudah cukup membaik untuk pendidikan tuh mba, banyak dari masyarakat nelayan juga yang putra putri nya menempuh perguruan tinggi. Dari situ juga sudah mendukung ya minat masyarakat buat pendidikan putra putrinya
6. Apa usaha pemerintah desa lakukan, untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait dengan pendidikan?
Kalau dari saya sendiri di sini berusaha untuk membuat taman belajar Al-Qur'an. Ya tujuan nya supaya anak-anak disini belajar daripada main. Belajar dasar agamanya aja ya seperti ngaji, rukun islam rukun iman, gitu mba. Alhamdulillah peminat nya santri-santri di lingkungan nelayan cukup bagus
7. Apa yang anda temui ketika melakukan sosialisasi pendidikan di masyarakat?
Masyarakat masih buta akan informasi
8. Apa usaha yang telah anda lakukan, untuk meningkatkan pendidikan masyarakat desa?
Saya cuma membantu anak-anak belajar agama saja, dasar saja. Karna saya juga orang bodoh.
9. Apa kendala masyarakat yang seringkali ditemui dalam menempuh pendidikan tinggi?
Faktor biaya kalo saya lihat, ga punya duit jadi jangan sekolah. Tapi sekarang beda mba, orang tua pengen anaknya sekolah saja. Gimanapun kondisinya
10. Faktor apa yang mendorong masyarakat untuk menempuh pendidikan tinggi?
Dukungan dari sekitar, minat anaknya juga semangat.
11. Apa harapan anda terkait pendidikan bagi masyarakat desa anda?
Harapan semua orang buat pendidikan sama aja, pengen jadi orang yang baik. Udah gitu aja
12. Bagaimana anda menanggapi, issue minimnya pendidikan tinggi bagi masyarakat anda?
Miris ya, ya ini tugas kita. Bagaimana pola pikir kita buat merubah pendidikan ya khususnya buat nelayan di sini

13. Usaha apa yang akan anda lakukan kedepannya, melihat kondisi saat ini terkait dengan minimnya pendidikan di masyarakat nelayan?

Saya sih sekedar membantu anak-anak belajar agama saja, ga bisa apa-apa

14. Apakah anda mengetahui kebijakan program wajib belajar (sekolah gratis) dari kemendikbud?

Kalau melihat anak-anak tidak sekolah kadang hatinya mah miris, kalau menurut program pemerintah dulu wajib belajar 9 tahun, artinya anak dulu SMP sudah cukup tapi sekarang wajib belajar 12 tahun sampai SMA SMK sederajat karna sekarang dianjurkan agar paling tidak anak-anak indonesia minimal itu lulus sma. Cuma karna banyak faktor, faktor dukungan orang tua, faktor biaya, faktor lingkungan, itu yang menjadikan anak2 itu enggan untuk belajar, walau pemerintah sudah memberikan pendidikan dasar wajib belajar untuk 12 tahun, kalau dulu kan SD SMP dikatakan sudah cukup. Nah sekarang 12 tahun minimal sampe SMA gitu.

15. Apa usaha anda agar masyarakat mengikuti program tersebut?

Bantu mengadakan kegiatan lomba yang berhubungan sekolah pendidikan, misal lomba membaca buat anak-anak sekolah dasar, lomba mewarnai, menghitung, dalam bidang agamanya lomba ngaji, hafalan surat-surat pendek, lomba adzan. Gtiu aja sih mba

16. Apa yang anda temui ketika masyarakat ingin menyekolahkan anaknya?

Kendala sih kurang nya informasi masyarakat tentang pendidikan sampai tinggi, masih buta informasi

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Halim
Usia : 43 Tahun
Jabatan : Kepala sekolah - tokoh masyarakat
Pendidikan : S2

1. Apa yang terlintas bagi pemerintah desa, ketika mendengar kata pendidikan?
Pendidikan itu usaha untuk mewujudkan suasana belajar dan pendidikan kan sebagai pondasi dalam hidup yang harus dibangun sebaik-baiknya untuk masa depan
2. Bagaimana persepsi anda terhadap pendidikan di masyarakat nelayan?
Nelayan dulu memilih anaknya untuk ikut kerja ajaa daripada buat sekolah, Tapi sekarang sudah terbuka dari pemikiran itu. Anak harus sukses harus bisa dari orang tua nya jauh
3. Bagaimana anda melihat pendidikan bagi masyarakat anda, secara khusus mayoritas masyarakat adalah nelayan?
Kalau saya liat mah sekarang tuh warga mementingkan sekolah anaknya, temen-temen nelayan saya juga kan ada anaknya sampai kuliah. Nah dari situ tuh saya liat usaha orang tua nya tuh walau nelayan aja tapi kepengen anaknya ya sekolah sampai tinggi
4. Menurut anda, bagaimana persepsi masyarakat nelayan terhadap pendidikan?
Pandangan nelayan sekarang tuh sudah melihat pendidikan, dalam artian mereka berpikir anak-anak saya itu jangan seperti saya, ya dari nelayan biasa jadi sedikit terbantu dengan dari anak nya yang sudah berpendidikan
5. Menurut anda, bagaimana antusiasme masyarakat anda (nelayan), dalam menempuh pendidikan tinggi
Antusias sekarang masyarakat sangat mendukung untuk anaknya sekolah tinggi, walaupun tidak disadari pemikiran mereka masih anak jangan jadi bodoh gitu. Alhamdulillah pemikiran orang tua ada ingin anaknya sampai mengenyam kuliah dan lainnya
6. Apa usaha anda lakukan, untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait dengan pendidikan?

Banyak-banyak bikin acara kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan yang bisa menunjang anak-anak di masyarakat sini

7. Apa yang anda temui ketika melakukan sosialisasi pendidikan di masyarakat?
Saya ga pernah ikut sosialisasi baik itu dari pemdes, atau dari yang lainnya
8. Apa usaha yang telah pemerintah desa lakukan, untuk meningkatkan pendidikan masyarakat desa?
Pendidikan di nelayan itu budaya nya anak ikut ke laut aja dibandingkan suruh sekolah. Nah dari situ menurut saya peran pemerintah desa tuh kan penting buat warganya. Saya mah sekedar ikut serta bergabung dari usaha pemerintah nya ikut mendukung dukungan yang seharusnya warga dapatkan gitu mba
9. Apa kendala masyarakat yang seringkali ditemui dalam menempuh pendidikan tinggi?
Kendalanya ya itu menekankan ke sdm, sdm itu keterikatnya dengan pendidikan. Jadi pendidikan yang seimbang di masyarakat itu InsyaAllah semua taraf hidup atau kesejahteraan kaya usaha dari warga itu sendiri akan meningkat. SDM sekarang lagi mulai berkembang. Kendalanya yang kita targetkan tidak langsung melesat, masih sedikit-sedikit
10. Faktor apa yang mendorong masyarakat untuk menempuh pendidikan tinggi?
Faktor ingin memperbaiki taraf hidup, karna mereka berpikir dengan pendidikan setidaknya kita meskipun kita sudah ada usaha nelayan atau apa kita masih bisa bekerja. Ya disamping bekerja itu kita masih bisa ambil usaha membantu orang tuanya itu yang nelayan
11. Apa harapan pemerintah terkait pendidikan bagi masyarakat desa anda?
Harapan saya sih pasti kepengen masyarakat di lingkungan nelayan ini bisa sekolah sampai setinggi-tingginya, untuk orang tua nya tau informasi-informasi terkait sekolah untuk mendorong penuh untuk anak-anak sekolah sampai tinggi
12. Bagaimana pemerintah menanggapi, issue minimnya pendidikan tinggi bagi masyarakat anda?
Sedih, miris, pendidikan itu kan sangat penting, sedangkan minat pendidikan masih kurang, sebuah PR buat kita ya
13. Usaha apa yang akan pemerintah lakukan kedepannya, melihat kondisi saat ini terkait dengan minimnya pendidikan di masyarakat nelayan?

Pasti saya dukung lah mba buat pendidikan jadi lebih baik di lingkungan sini, misal contohnya ini mah saya sekedar rencana saya aja sih mba pengen buat taman belajar atau semacam saung belajar gitu mba di setiap blok desa sini, nanti saya minta kerjasamanya dari pemerintah desa juga buat membantu mendukung rencana saya ini, InsyaAllah bisa bantu sekedaranya buat anak-anak sini khususnya buat nelayan.

14. Apakah anda mengetahui kebijakan program wajib belajar (sekolah gratis) dari kemendikbud?

Wajib belajar itu program pendidikan minimal yang harus diikuti oleh warga negara Indonesia atas tanggung jawab Pemerintah dan pemerintah daerah.

15. Apa usaha anda agar masyarakat mengikuti program tersebut?

Kita lebih memberitahu kepada masyarakat betapa pentingnya pendidikan itu terhadap anak dan bekerjasama dengan sekolah-sekolah agar kita masuk ke orang tua masyarakat nelayan

16. Apa yang anda temui ketika masyarakat ingin menyekolahkan anaknya?

Faktor biaya, hasil nelayan tidak begitu menjanjikan, pendapatan tidak stabil, jadi untuk sekolah anak ya kadang lagi ada untuk kebutuhan sekolah seperti seragam, buku, dan lainnya.